

PENINGKATAN STRUKTUR AKTIVA DAN PENGARUHNYA TERHADAP STRUKTUR MODAL

Debyani Miftaqul Zanah¹, Yenni Khristiana^{2*}

STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

Email : ¹debyaniibed@gmail.com, ^{2}yenni.kristi@stie-aub.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian memberikan bukti faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Objek penelitian terdiri dari keuangan tahunan laporan perusahaan di BEI periode 2017-2019, dengan populasi 30 perusahaan *food and beverage*. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel 12 perusahaan. Jenis data menggunakan data sekunder tahun 2017-2019. Pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian membuktikan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, resiko bisnis memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap struktur modal, dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Resiko Bisnis.

ABSTRACT

The research objective is to provide evidence of the factors that influence the capital structure of food and beverage companies listed on the IDX. The research object consists of the annual financial reports of companies on the IDX for the 2017-2019 period, with a population of 30 food and beverage companies. The sample selection used purposive sampling method. Based on predetermined criteria, a sample of 12 companies was obtained. This type of data uses secondary data for 2017-2019. Data processing using multiple regression analysis. Research proves that asset structure and profitability have a positive and significant effect on capital structure, business risk has a negative but significant impact on capital structure, and sales growth has a negative and insignificant effect on capital structure.

Keywords: Capital Structure, Sales Growth, Profitability, Asset Structure, and Business Risk.

PENDAHULUAN

Pemerintah mempunyai komitmen melalui percepatan implementasi industri 4.0 untuk mendirikan industri manufaktur. Ide ini bertujuan untuk memiliki perubahan daya saing global yang lebih efisien. Indonesia harus membuat produk yang berkualitas dan efisien, agar dapat bersaing dengan negara lain. Perlu adanya komunikasi, informasi, teknologi dan integritas konektivitas di berbagai sektor bisnis di Indonesia salah satunya pada sektor *food and beverage*. Sektor perusahaan yang memproduksi berbagai kebutuhan pokok serta kebutuhan umum manusia. Sifat alami manusia yang konsumtif setiap harinya menjadikan industri *food and beverage* sebagai salah satu sektor bisnis yang menjanjikan. Perusahaan selaku produsen dituntut untuk konsisten dan inovatif menyediakan produk berkualitas serta memiliki nilai lebih agar dapat bersaing dengan perusahaan *food and beverage* lainnya. Potensi pertumbuhan sektor *food and beverage* di Indonesia saat ini cukup besar, ketersediaan SDA yang melimpah dan minat domestik yang meningkat menjadi faktor utama. (<https://kemenperin.go.id>)

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva (Sudana, 2011). Hasil penelitian dari (Dewiningrat & Mustanda, 2018) memaparkan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan hasil penelitian (Prastika &

Sudaryanti, 2019) menyimpulkan bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (Sartono, 2010). Penelitian dilakukan (Premawati & Darma, 2017) menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Prastika & Sudaryanti, 2019) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Resiko bisnis adalah suatu ketidakpastian yang melekat atau bawaan dalam operasi fisik perusahaan (Van Horne & Wachowicz, 2009). Menurut hasil penelitian (Nanda & Retnani, 2017) menyatakan bahwa resiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan hasil penelitian (Bhawa & Dewi, 2015) menyimpulkan bahwa resiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Pertumbuhan penjualan adalah jumlah penjualan yang mengalami kenaikan dari waktu ke waktu atau tahun ke tahun (Van Horne & Wachowicz, 2009). Hasil penelitian dari (Lestari & Sawitri, 2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sementara itu hasil dari (Premawati & Darma, 2017) menyimpulkan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal.

Dengan adanya fenomena yang terjadi dan adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu, maka menarik penulis untuk meneliti lebih lanjut. Penelitian ini lebih memfokuskan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sumbernya dari laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan yang didapat merupakan laporan keuangan tahunan pada perusahaan *food and beverage* tahun 2017-2019. Data ini dapat diperoleh dengan cara mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu terdiri dari obyek atau subyek yang ditetapkan untuk mendapatkan pelajaran dan kemudian agar dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini terdapat populasi sebanyak 30 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI yang melaporkan laporan keuangannya dengan lengkap dari tahun 2017-2019.

Sampel yaitu bagian dari karakteristik yang dipunyai oleh populasi (Sugiyono, 2011). Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan *purposive sampling method* yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan antara lain : (1) Perusahaan *food and beverage* yang mempunyai laba positif dan telah mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia. (2) Perusahaan *food and beverage* yang mempunyai data lengkap terkait struktur modal, struktur aktiva, profitabilitas, resiko bisnis dan pertumbuhan penjualan periode 2017-2019.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini (1) Analisis deskriptif, (2) Uji asumsi klasik meliputi uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, (3) Analisis regresi linier berganda dan (4) Uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Aktiva	36	5,91	98,25	43,8472	26,12916
Profitabilitas	36	,91	52,67	11,8753	11,31984
Resiko Bisnis	36	,67	71,14	18,7633	16,90802
Pertumbuhan Penjual	36	-139,63	331,18	12,9864	66,38477
Struktur Modal	36	13	264	90,92	75,181
Valid N (listwise)	36				

Sumber : data sekunder yang diolah 2021

Hasil deskripsi variabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai N sebesar 36. Diperoleh dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan *food and beverage* selama 3 tahun periode 2017-2019.

Variabel Struktur Modal (Y), memiliki nilai minimum sebesar 13 pada Campina Ice Cream Industry Tbk 2019, memiliki nilai maksimum 264 pada Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata 90,92 dan nilai standar deviasinya 75,181.

Variabel Struktur Aktiva (X1), memiliki nilai minimum 5,91 pada Delta Djakarta Tbk tahun 2018 dan memiliki nilai maksimum 98,25 pada Buyung Poetra Sembada Tbk 2018. Nilai rata-rata 43,8472 dan nilai standar deviasi 26,12916.

Variabel Profitabilitas (X2), memiliki nilai minimum 0,91 pada Budi Starch & Sweetener Tbk 2018 dan memiliki nilai maksimum 52,67 pada Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017. Nilai rata-rata 11,8753 dan nilai standar deviasi 11,31984.

Variabel Resiko Bisnis (X3), memiliki nilai minimum 0,67 pada Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2017 dan memiliki nilai maksimum 71,14 pada Multi Bintang Indonesia Tbk 2017. Nilai rata-rata 18,7633 dan nilai standar deviasi 16,90802.

Variabel Pertumbuhan Penjualan (X4), memiliki nilai minimum -139,63 pada Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2019 dan memiliki nilai maksimum 331,18 pada Delta Djakarta Tbk tahun 2017. Nilai rata-rata 12,9864 dan nilai standar deviasi 66,38477.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,000000
	Std. Deviation		69,44280165
Most Extreme Differences	Absolute		,146
	Positive		,146
	Negative		-,105
Kolmogorov-Smirnov Z			,877
Asymp. Sig. (2-tailed)			,425

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan nilai uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan hasil signifikansi pada *asympt.sig.* (2-tailed) sebesar 0,425 lebih besar dari 0,05 ($0,425 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficient	Standard Error	Standardized Coefficient	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Er	Beta	t	Sig.	Toleran	VIF
1	(Constant)	1,92	,71		2,68	,01		
	Struktur Aktiva	,63	,19	,52	3,25	,00	,81	1,22
	Profitabilitas	,05	,02	,70	2,07	,04	,18	5,54
	Resiko Bisnis	-,03	,01	-,70	-2,06	,04	,17	5,61
	Pertumbuhan F	-,00	,00	-,15	-,95	,34	,84	1,18

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data yang diolah 2021

Hasil nilai VIF dan *tolerance* pada tabel, menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva sebesar 0,816, variabel profitabilitas sebesar 0,180, variabel resiko bisnis 0,178, dan pertumbuhan penjualan 0,841. Nilai *tolerance* oleh seluruh variabel independen diatas 0,10 sehingga tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil hitung nilai *variance inflation factor* (VIF) membuktikan hal yang sama nilai VIF variabel struktur aktiva 1,226, variabel profitabilitas 5,543, variabel resiko bisnis 5,616 dan variabel pertumbuhan penjualan 1,189. Nilai VIF variabel independen kurang dari 10. Sehingga ditarik kesimpulan model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi pantas untuk dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,593	,352	,269	,79171	1,453

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Resiko Bisnis Aktiva, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data yang diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,453, dimana nilai Durbin-Watson terletak antara -2 dan 2 atau $-2 < 1,453 < 2$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,397	15,999		3,713	,001
	Struktur Aktiva	-,110	,309	-,070	-,355	,725
	Profitabilitas	1,119	1,538	,308	,728	,472
	Resiko Bisnis	-,569	1,058	-,233	-,537	,595
	Pertumbuhan Penjualan	-,160	,113	-,258	-1,421	,165

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : data sekunder yang diolah 2021

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel $>0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel independen (struktur aktiva, profitabilitas, resiko bisnis dan pertumbuhan penjualan) pada model regresi perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,92	,71		2,68	,01		
	Struktur Aktiva	,63	,19	,52	3,25	,00	,81	1,22
	Profitabilitas	,05	,02	,70	2,07	,04	,18	5,54
	Resiko Bisnis	-,03	,01	-,70	-2,06	,04	,17	5,61
	Pertumbuhan Penjualan	-,00	,00	-,15	-,95	,34	,84	1,18

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda, maka dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,929 + 0,639X_1 + 0,058X_2 - 0,039X_3 - 0,002X_4$$

Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut : (1) $Y_1 = 1,929$ Artinya apabila struktur aktiva, profitabilitas, resiko bisnis dan pertumbuhan penjualan memiliki nilai tetap atau nilai 0 (nol) maka struktur modal memiliki nilai sebesar 1,929. (2) $Y_2 = 0,639$ Artinya struktur aktiva memiliki nilai sebesar 0,639 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan apabila struktur aktiva naik 1 maka struktur modal meningkat 0,639 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap. (3) $Y_3 = 0,058$ Artinya profitabilitas memiliki nilai 0,058 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan apabila profitabilitas naik 1 maka struktur modal meningkat 0,058 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap. (4) $Y_4 = -0,039$ Artinya resiko bisnis memiliki nilai $-0,039$ dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan apabila resiko bisnis naik 1 maka struktur modal akan menurun 0,039 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap. (5) $Y_5 = -0,002$ Artinya pertumbuhan penjualan memiliki nilai $-0,002$ dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan apabila

pertumbuhan penjualan naik 1 maka struktur modal akan menurun 0,002 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,564	4	2,641	4,213	,008
	Residual	19,431	31	,627		
	Total	29,994	35			

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Resiko Bisnis, Struktur Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data yang diolah 2021

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,008 dimana $0,008 < 0,05$. Hal ini berarti secara simultan struktur aktiva, profitabilitas, resiko bisnis dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standard Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,92	,71		2,68	,012		
	Struktur Aktiva	,63	,19	,52	3,25	,003	,81	1,22
	Profitabilitas	,05	,02	,70	2,07	,04	,18	5,54
	Resiko Bisnis	-,03	,01	-,70	-2,06	,04	,17	5,61
	Pertumbuhan Penjualan	-,00	,00	-,15	-,95	,34	,84	1,18

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data sekunder yang diolah 2021

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur aktiva, profitabilitas dan resiko bisnis terhadap struktur modal. Sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,593 ^a	,352	,269	,79171	1,453

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Resiko Bisnis, Struktur Aktiva, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data yang diolah 2021

Hasil pengujian ini menunjukkan nilai *adjusted r square* (R^2) 0,269. Sehingga struktur aktiva, profitabilitas, resiko bisnis dan pertumbuhan penjualan mampu menunjukkan struktur modal 26,9%. Sisanya 73,1% dipengaruhi oleh variabel atau sebab-sebab lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini membuktikan apabila struktur aktiva perusahaan meningkat, maka struktur modal bertambah. Akibatnya perusahaan bisa menawarkan asetnya kepada kreditur untuk jaminan dan mendapat keuntungan peluang yang ada dari perusahaan yang mempunyai aset yang banyak. Signifikan berarti semakin tinggi struktur aktiva, semakin meningkat pula struktur modal yang berasal dari hutang perusahaan.

Pengaruh positif tersebut sesuai dengan *Trade Off Theory* yang menyatakan bahwa tambahan hutang masih dilakukan selama masih adanya aset tetap sebagai jaminan. Aktiva berwujud yang semakin besar akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan yang lebih tinggi, sehingga dengan mengasumsikan semua faktor lain konstan, perusahaan akan meningkatkan hutang untuk mendapatkan keuntungan dari penggunaan hutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Dewiningrat & Mustanda (2018).

2. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan, maka struktur modal akan bertambah. Signifikan menandakan bahwa setiap peningkatan profitabilitas mempunyai nilai atau makna dalam kebijakan pendanaan yang akan digunakan perusahaan tercermin dari struktur modal.

Hasil penelitian ini tidak mendukung konsep *pecking order theory*, dimana perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan prospek yang bagus, sehingga perusahaan mendorong penambahan penggunaan dana eksternal melalui hutang sebagai upaya ekspansi dan perluasan bisnisnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Premawati & Darma (2017).

3. Pengaruh resiko bisnis terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil resiko bisnis memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian membuktikan bahwa semakin tinggi resiko bisnis maka akan menurunkan struktur modal. Rendahnya resiko dapat memberi akibat manajemen perusahaan kurang dalam mempertimbangkan resiko bisnis untuk menentukan besarnya utang. Apabila pendapatan tinggi, akan tinggi pula resiko bisnis perusahaan sehingga laba yang diperoleh lebih berfluktuasi yang menandakan pendapatan tidak stabil, adanya resiko bisnis tinggi perusahaan condong tidak mengurangi utang, tetapi tetap mempergunakan utang untuk memenuhi kebutuhan dananya. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Nanda & Retnani (2017), yang menunjukkan bahwa resiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

4. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Membuktikan apabila pertumbuhan penjualan perusahaan mengalami peningkatan, maka struktur modal akan menurun. Tidak signifikan

menandakan bahwa setiap peningkatan pertumbuhan penjualan tidak mempunyai nilai atau makna dalam kebijakan pendanaan yang akan digunakan perusahaan tercermin dari struktur modal.

Penelitian ini mendukung konsep *pecking order theory*, dimana perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang relatif tinggi memilih untuk menggunakan lebih banyak ekuitas yang dimiliki dan menggunakan hutang relatif kecil untuk membiayai peluang investasi baru. Hasil penelitian tidak mendukung penelitian Sawitri & Lestari (2015), yang menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang dijelaskan di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan nyata terhadap struktur modal. Resiko bisnis memiliki pengaruh negatif namun nyata terhadap struktur modal. Sedangkan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan tidak nyata terhadap struktur modal.

Hasil uji F menunjukkan struktur aktiva, profitabilitas, resiko bisnis dan pertumbuhan penjualan sama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap struktur modal.

Hasil koefisien regresi determinan menunjukkan nilai R^2 0,269. Sehingga struktur aktiva, profitabilitas, resiko bisnis dan pertumbuhan penjualan mampu membuktikan struktur modal 26,9%. Sisanya 73,1% dipengaruhi oleh variabel atau sebab-sebab lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Variabel struktur aktiva dan profitabilitas yang paling berpengaruh terhadap struktur modal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka penulis memberikan saran yang bertujuan untuk perbaikan hasil penelitian dimasa yang akan datang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih tepat dan akurat. Peneliti mengharapkan sebagai acuan penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang lebih memiliki pengaruh terhadap struktur modal, dengan memperluas sampel penelitian selain perusahaan *food and beverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhawa, I. B. M. D., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7), 255265.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 246016. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i07.p02>
- Nanda, D. W., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 6(3), 945–962. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/597120>
- Prastika, C. D., & Sudaryanti, D. S. (2019). *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. 11(01), 12–24.

Premawati, I. G. A. S., & Darma, G. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Dibursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntasni & Bisnis*, 2(2), 272–286.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.

Sawitri, N. P. Y. R., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(5), 241587.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek* . Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Foundamentals of Financial Manajemen : Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.

<https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiu->

www.idx.co.id